

LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal pretest dan posttest 1

SOAL PRETEST

1. Teks deskriptif adalah teks yang bertujuan untuk...
 - a. Menceritakan kejadian masa lalu
 - b. Menggambarkan suatu objek secara rinci
 - c. Menjelaskan langkah-langkah
 - d. Meyakinkan pembaca
2. Bagian awal teks deskriptif disebut...
 - a. Penutup
 - b. Isi
 - c. Pembuka (identifikasi)
 - d. Kesimpulan
3. Bagian isi dalam teks deskriptif berisi...
 - a. Kesimpulan penulis
 - b. Gambaran rinci objek
 - c. Pendapat orang lain
 - d. Judul teks
4. Kata berikut yang termasuk kata sifat adalah...
 - a. Berlari
 - b. Indah
 - c. Membaca
 - d. Menulis
5. Kalimat deskriptif adalah kalimat yang...
 - a. Berisi perintah

- b. Menggambarkan objek
 - c. Mengandung larangan
 - d. Berisi ajakan
6. Contoh kata kerja adalah...
- a. Cantik
 - b. Besar
 - c. Membantu
 - d. Indah
7. Gotong royong berarti...
- a. Bekerja sendiri
 - b. Bermain bersama
 - c. Bekerja bersama-sama
 - d. Belajar sendiri
8. Tradisi gotong royong masyarakat Dayak mencerminkan...
- a. Persaingan
 - b. Individualisme
 - c. Kerja sama
 - d. Kemalasan
9. Nilai karakter yang terdapat dalam gotong royong adalah...
- a. Egois
 - b. Kerja sama
 - c. Malas
 - d. Sombong
10. Sikap yang sesuai dengan gotong royong adalah...
- a. Menolak membantu

- b. Membantu teman
- c. Acuh tak acuh
- d. Menyendiri

Uraian

1. Buatlah satu paragraf teks deskriptif tentang kegiatan gotong royong di lingkunganmu!

SOAL POSTTEST**Pilihan Ganda**

(Gunakan teks berikut untuk nomor 1–5)

Teks:

Masyarakat Dayak Muntak memiliki tradisi gotong royong yang kuat. Mereka bekerja bersama saat membangun rumah, kerja bakti membersihkan lingkungan seperti jalan dan jembatan, pemakaman, pernikahan dan mengadakan acara adat. Suasana kebersamaan terasa hangat dan penuh kekeluargaan. Setiap anggota masyarakat saling membantu tanpa mengharapkan imbalan.

1. Teks tersebut termasuk jenis teks...
 - a. Narasi
 - b. Deskripsi
 - c. Prosedur
 - d. Argumentasi
2. Bagian yang menjelaskan gambaran kegiatan terdapat pada...
 - a. Judul
 - b. Pembuka

- c. Isi
 - d. Penutup
3. Kata “hangat” dalam teks termasuk...
- a. Kata kerja
 - b. Kata benda
 - c. Kata sifat
 - d. Kata tanya
4. Kalimat yang menunjukkan kerja sama adalah...
- a. Mereka belajar sendiri
 - b. Mereka bekerja bersama
 - c. Mereka bermain sendiri
 - d. Mereka diam saja
5. Nilai karakter yang terkandung dalam teks adalah...
- a. Kemalasan
 - b. Keegoisan
 - c. Gotong royong
 - d. Kesombongan
6. Struktur teks deskriptif terdiri dari...
- a. Pembuka, isi, penutup
 - b. Orientasi, komplikasi, resolusi
 - c. Tujuan, langkah, penutup
 - d. Pernyataan, argumen, penegasan
7. Kalimat berikut yang termasuk deskriptif adalah...
- a. Jangan membuang sampah!
 - b. Lingkungan itu sangat bersih dan asri

- c. Tolong ambilkan buku
 - d. Ayo kita pergi
8. Kata kerja dalam kalimat “Mereka membersihkan lingkungan” adalah...
- a. Mereka
 - b. Membersihkan
 - c. Lingkungan
 - d. Dan
9. Manfaat gotong royong adalah...
- a. Pekerjaan menjadi lebih berat
 - b. Menimbulkan konflik
 - c. Pekerjaan menjadi lebih ringan
 - d. Membuat lelah
10. Sikap yang harus dikembangkan siswa adalah...
- a. Individualisme
 - b. Kerja sama
 - c. Acuh
 - d. Egois

Uraian

1. Tulislah teks deskriptif tentang tradisi gotong royong Dayak Muntak berdasarkan strukturnya (pembuka, isi, penutup)!

Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Bahasa 1

LEMBAR ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA MODUL AJAR BERBASIS TRADISI SUKU DAYAK MUNTAK OLEH AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satae Berimbong

Nama Peneliti : Yuciarni Lilik

Validator (Ahli Bahasa) : Dr. Yusuf Olang, M.Pd

Sasaran Program : Siswa/i kelas VII

Pengembangan : Modul Ajar Berbasis budaya lokal

Tanggal Penilaian : 20 April 2020

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia terdiri dari 4 (empat) kriteria sebagai berikut:
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Atas kesedian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Tabel Pernyataan

NO	ASPEK	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
			SB	B	C	K
1	Kesesuaian Bahasa	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP		✓		
		Penggunaan bahasa komunikatif		✓		
		Bahasa mudah dipahami siswa		✓		
2	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan ejaan sesuai PUEBI		✓		

		Struktur kalimat efektif		✓		
		Ketepatan penggunaan tanda baca		✓		
3	Kejelasan Informasi	Kalimat tidak ambigu	✓			
		Informasi disampaikan secara jelas		✓		
		Tidak menimbulkan makna ganda	✓			
4	Keterpaduan	Keterkaitan antar kalimat dan paragraf		✓		
		Alur penyajian runtut dan sistematis		✓		
		Konsistensi istilah yang digunakan		✓		
5	Kesesuaian dengan Materi	Bahasa mendukung pemahaman materi		✓		
		Istilah sesuai dengan konteks pembelajaran		✓		

Lampiran 3. Angket Validasi Ahli Media 1

LEMBAR ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA MODUL AJAR BERBASIS TRADISI SUKU DAYAK MUNTAK OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia
Berkas Tradisi Gotong Royong
Suku Dayak Muntak untuk Meningkatkan
Nilai Karakter Pada Siswa
SMP Negeri 5 Satap Besimbing

Nama Peneliti : Yuliarni Lilik

Validator (Ahli Media) : Tedi Suryadi, M.Pd

Sasaran Program : Siswa/i Kelas VIII

Pengembangan : Modul Ajar Berbasis Budaya Ioka

Tanggal Penilaian : 20 April 2026

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia terdiri dari 4 (empat) kriteria sebagai berikut:
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Atas kesedian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Tabel Pernyataan

No	ASPEK	BUTIR PENILAIAN	Skor			
			4	3	2	1
			SB	B	C	K
1	Tampilan/Desain	Tata letak (layout) modul rapi dan sistematis		✓		
		Kesesuaian ukuran dan jenis huruf		✓		
		Pemilihan warna menarik dan tidak mengganggu		✓		

		Desain cover menarik dan mencerminkan isi		✓		
2	Kegrafikan	Kualitas gambar jelas dan tidak buram		✓		
		Gambar sesuai dengan materi		✓		
		Ilustrasi membantu pemahaman siswa		✓		
3	Keterbacaan	Tulisan mudah dibaca	✓			
		Jarak antar baris proporsional		✓		
		Bahasa sederhana dan jelas		✓		
4	Kemenarikan	Menarik minat belajar siswa		✓		
		Tampilan tidak membosankan		✓		
		Variasi penyajian menarik		✓		

5	Kemudahan Penggunaan	Mudah digunakan mandiri		✓		
		Petunjuk penggunaan jelas		✓		
		Sistematika mudah dipahami		✓		

D. Penilaian Umum

Total Skor: 49

Skor Maksimal: 64

Persentase: 76,56%

Kategori:

81–100% = Sangat Layak

61–80% = Layak

41–60% = Cukup Layak

≤40% = Tidak Layak

E. Saran dan Masukan

Lanjutkan

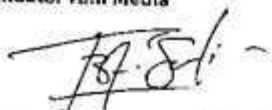
.....

.....

.....

F. Kesimpulan☐ Sangat Layak☒ Layak☐ Cukup Layak☐ Tidak LayakSintang, ...²² April 2026

Validator Ahli Media


Teoh Suryadi, M.Pd.

Lampiran 4. Angket Validasi Ahli Materi 1

LEMBAR ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA MODUL AJAR BERBASIS TRADISI SUKU DAYAK MUNTAK OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Bahasa
Indonesia Berbasis Tradisi Botong Royong
Suku Dayak Muntak untuk Meningkatkan Nilai Karakter Pada Siswa
SMP Negeri 5 Sapat Beraubing

Nama Peneliti : Yuliani Lilik

Validator (Ahli Materi) : Novariana, S.Pd.

Sasaran Program : Siswa/i Kelas VIII

Pengembangan : Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal

Tanggal Penilaian : 23 April 2026

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia terdiri dari 4 (empat) kriteria sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Atas kesedian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Tabel Pernyataan

NO	ASPEK	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
			SB	B	C	K
1	Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran		✓		
		Materi relevan dengan kurikulum yang digunakan		✓		
		Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa		✓		
2	Keakuratan Materi	Konsep yang disajikan benar dan tidak menyesatkan		✓		
		Materi didukung fakta yang valid		✓		
		Tidak terdapat kesalahan konsep			✓	

3	Kelengkapan Materi	Materi disajikan secara lengkap		✓		
		Contoh yang diberikan memadai		✓		
		Latihan/soal mendukung pemahaman		✓		
4	Kejelasan Penyajian	Materi disampaikan secara runtut		✓		
		Penjelasan mudah dipahami		✓		
		Penggunaan contoh memperjelas materi		✓		
5	Nilai Karakter & Konteks Lokal	Materi memuat nilai gotong royong		✓		
		Materi sesuai dengan budaya lokal (Dayak Muntak)		✓		
		Materi menanamkan nilai karakter pada siswa		✓		

C. Penilaian Umum

Total Skor:99.....

Skor Maksimal:60.....

Persentase:73,33 %

Kategori:

81–100% = Sangat Layak

61–80% = Layak

41–60% = Cukup Layak

≤40% = Tidak Layak

D. Saran dan Masukan

.....

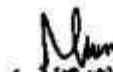
.....

.....

E. Kesimpulan☐ Sangat Layak☒ Layak☐ Cukup Layak☐ Tidak Layak

Sintang, ... 20 April 2026

Validator Ahli Materi


(..... N. S. P. D.)

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 1

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126,</i> Email: phsi.stkip2016@gmail.com Website: www.phsi.persadakhhatulistiwa.ac.id			
	Surat Izin Penelitian			
	Tanggal Terbit: 16 April 2026	Genap 2025/2026	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 038/B3/G1/IV/2026
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SMP Negeri 5 Satap Belimbing
Di-
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1113048402
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuliarni Lilik
NIM : 2218041595
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satap Belimbing

Memohon izin untuk melakukan Penelitian di sekolah yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka menyusun Tugas Akhir. Mengenai tanggal dan waktu Penelitian sepenuhnya berdasarkan hasil koordinasi dengan peneliti dan pihak sekolah.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Tbu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NIDN. 1113048402

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Peneliti 1



PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI
SMP NEGERI 5 SATAP BELIMBING
Alamat : Jl. Lapter, Desa Balai Agas, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi
 Kode Pos 79671 E-mail : smpnegeri5satapbelimbing@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 No : 421.3/ 39/SMPN.5/B/2026

Sehubungan dengan surat dari STKIP PERSADA KHATULISTIWA, Nomor : 038/B3/G1/IV2026, Perihal :
 Izin Penelitian tertanggal 16 April 2026, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	: RIZKI ALAMIN, S.Pd, Gr
2. NIP	: 198702282017081001
3. Jabatan	: Kepala Sekolah
4. Tempat	: SMP Negeri 5 Satap Belimbing

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama	: Yuliani Lilik
2. NIM	: 2218041595
3. Prodi	: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Satap Belimbing dari 4- 8 Mei 2026 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SMP Negeri 5 Satap Belimbing"

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Balai Agas, ..., Mei 2026

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
 KEPALA SEKOLAH
 SMP NEGERI 5 SATAP BELIMBING



RIZKI ALAMIN, S.Pd, Gr
 Perata Mula TK (DUE)
 NIP: 198702282017081001



Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E. Untuk mengecek keaslian dokumen dengan scan pada QRcode. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah

Lampiran 7. Surat Izin Pra-Observasi 1

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>			
	Surat Izin Pra -Observasi			
	Tanggal Terbit: 12 Januari 2025	Semester: Ganjil 2026/2027	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 001/B3/G1/I/2026
Hal : Izin Pra-Observasi

Kepada Yth. Kepala SMP Negeri 5 Satu Atap Belimbing
Di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1113048402
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuliarni Lilik
NIM : 2218041595
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Belimbing

Memohon izin untuk mahasiswa kami melakukan Pra-Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Proposal Tugas Akhir. Untuk tanggal dan waktu Pra-Observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN. 102066603

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NIDN. 1113048402

Lampiran 8. Balasan Surat Izin Pra-Observasi 1



PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI
SMP NEGERI 5 SATAP BELIMBING
 Alamat : Jl. Lapter, Desa Balai Agas, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi
 Kode Pos 79671 E-mail : smpnegeri5satapbelimbing@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 No : 421.3/ 32/SMPN.5/B/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Satap Belimbing
 Menerangkan bahwa :

- | | |
|----------|--|
| 1. Nama | : Yuliarni Lilik |
| 2. NIM | : 2218041595 |
| 3. Prodi | : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia |

Telah mengadakan Penelitian Di SMP Negeri 5 Satap Belimbing sesuai dengan surat nomor
 001/B3/G1/1/2026 Tanggal 12 Januari 2026 telah mengadakan pra observasi dari tanggal 14
 Januari – 17 Januari 2026 dengan Judul :

" Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong
 Royong Suku Dayak Muntak Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa
 SMP Negeri 5 Satap Belimbing"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Balai Agas, Januari 2026

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
 KEPALA SEKOLAH
 SMP NEGERI 5 SATAP BELIMBING



RIZKI ALAMIN, S.Pd., G.
 Pencatat Muda TN (10/b)
 NIP. 198702282017081001



Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan
 oleh BSR-E. Untuk mengecek keaslian dokumen dengan scan pada QRcode. Informasi
 Elektronik dan/atau Dokumen dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.

Lampiran 9. Nilai Pretest Siswa 1

SOAL PRETEST

Nama : Para

Kelas : VII SMP

Tanggal : 6/15/2026

- Teks deskriptif adalah teks yang bertujuan untuk...
 - Menceritakan kejadian masa lalu
 - ☒ Menggambarkan suatu objek secara rinci
 - Menjelaskan langkah-langkah
 - Meyakinkan pembaca
- Bagian awal teks deskriptif disebut...
 - Penutup
 - ☒ Isi
 - Pembuka (identifikasi)
 - ☒ Kesimpulan
- Bagian isi dalam teks deskriptif berisi...
 - Kesimpulan penulis
 - ☒ Gambaran rinci objek
 - Pendapat orang lain
 - ☒ Judul teks
- Kata berikut yang termasuk kata sifat adalah...
 - Berlari
 - ☒ Indah
 - Membaca
 - ☒ Menulis

B = 6

30

5. Kalimat deskriptif adalah kalimat yang...

- a. Berisi perintah
- X b. Menggambarkan objek
- c. Mengandung larangan
- * Berisi ajakan

6. Contoh kata kerja adalah...

- a. Cantik
- b. Besar
- L * Membantu
- d. Indah

7. Gotong royong berarti...

- a. Bekerja sendiri
- b. Bermain bersama
- L * Bekerja bersama-sama
- d. Belajar sendiri

8. Tradisi gotong royong masyarakat Dayak mencerminkan...

- a. Persaingan
- b. Individualisme
- L * Kerja sama
- d. Kemalasan

9. Nilai karakter yang terdapat dalam gotong royong adalah...

- a. Egois
- L * Kerja sama
- c. Malas
- d. Sombong

10. Sikap yang sesuai dengan gotong royong adalah...

a. Menolak membantu

☒ b. Membantu teman

c. Acuh tak acuh

d. Menyendiri

5

Uraian

1. Buatlah satu paragraf teks deskriptif tentang kegiatan gotong royong di lingkunganmu!

Jawaban

① Saling membantu dan berkerjasama

②. memungut sampah bersama

③. membersihkan lapangan bola bersama dan membersihkan

di lingkungan

Lampiran 10. Nilai Posttest 1

SOAL POSTTEST

Nama : Febby Desiana

Kelas : VIII SMPN 5 Satap Belimbing

Tanggal : 6-5-2026

Pilihan Ganda

(Gunakan teks berikut untuk nomor 1-5)

Teks:

Masyarakat Dayak Muntak memiliki tradisi gotong royong yang kuat. Mereka bekerja bersama saat membangun rumah, kerja bakti membersihkan lingkungan seperti jalan dan jembatan, pemakaman, pernikahan dan mengadakan acara adat. Suasana kebersamaan terasa hangat dan penuh kekeluargaan. Setiap anggota masyarakat saling membantu tanpa mengharapkan imbalan.

1. Teks tersebut termasuk jenis teks...

a. Narasi
 b. Deskripsi
 c. Prosedur
 d. Argumentasi

2. Bagian yang menjelaskan gambaran kegiatan terdapat pada...

a. Judul
 b. Pembuka
 c. Isi
 d. Penutup

B=8

80

3. Kata "hangat" dalam teks termasuk...

- ☒ a. Kata kerja
- b. Kata benda
- c. Kata sifat
- d. Kata tanya

A

4. Kalimat yang menunjukkan kerja sama adalah...

- a. Mereka belajar sendiri
- ☒ b. Mereka bekerja bersama
- c. Mereka bermain sendiri
- d. Mereka diam saja

K

5. Nilai karakter yang terkandung dalam teks adalah...

- a. Kemalasan
- b. Keegoisan
- ☒ c. Gotong royong
- d. Kesombongan

K

6. Struktur teks deskriptif terdiri dari...

- ☒ a. Pembuka, isi, penutup
- b. Orientasi, komplikasi, resolusi
- c. Tujuan, langkah, penutup
- d. Pernyataan, argumen, penegasan

K

7. Kalimat berikut yang termasuk deskriptif adalah...

- ~~a. Jangan membuang sampah!~~
- ☒ b. Lingkungan itu sangat bersih dan asri

K

c. Tolong ambilkan buku

d. Ayo kita pergi

8. Kata kerja dalam kalimat "Mereka membersihkan lingkungan" adalah...

a. Mereka

☒ b. Membersihkan

c. Lingkungan

d. Dan

9. Manfaat gotong royong adalah...

a. Pekerjaan menjadi lebih berat

b. Menimbulkan konflik

☒ c. Pekerjaan menjadi lebih ringan

d. Membuat lelah

10. Sikap yang harus dikembangkan siswa adalah...

a. Individualisme

☒ b. Kerja sama

c. Acuh

d. Egois

Uraian

1. Tulislah teks deskriptif tentang tradisi gotong royong Dayak Muntak berdasarkan strukturnya (pembuka, isi, penutup)!

Tradisi gotong royong merupakan kebiasaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat suku Dayak Muntak hingga saat ini.

Suasa saat gotong royong berlangsung sangat hangat dan penuh kebersamaan.

Melalui tradisi gotong royong, masyarakat suku Dayak Muntak menanamkan berbagai nilai karakter yang penting. Tradisi ini perlu terus dijaga agar dapat menjadi contoh positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Lampiran 11. Angket Respon Siswa 1

ANGKET RESPON SISWA

A. Identitas Siswa

Nama : Tiara angraini
Kelas : VIII SMP
Tanggal : 6-5-2026

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Modul mudah dipahami		✓		
2	Bahasa dalam modul jelas dan sederhana		✓		
3	Tampilan modul menarik	✓			
4	Gambar dalam modul membantu pemahaman	✓			
5	Materi sesuai dengan pelajaran Bahasa Indonesia		✓		

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
6	Contoh yang diberikan mudah dipahami	✓			
7	Saya tertarik belajar menggunakan modul ini		✓		
8	Modul membantu saya memahami teks deskriptif	✓			
9	Saya lebih semangat belajar dengan modul ini	✓			
10	Modul mudah digunakan secara mandiri	✓			
11	Saya memahami nilai gotong royong dari materi	✓			
12	Modul membantu saya bekerja sama dengan teman		✓		
13	Latihan soal dalam modul membantu belajar		✓		
14	Saya dapat menulis teks deskriptif dengan lebih baik		✓		
15	Modul ini layak digunakan dalam pembelajaran		✓		

D. Pertanyaan Terbuka

1. Apa pendapat Anda tentang modul ini?

...Bagus dan Seta-Tertarik.....

2. Bagian mana yang paling Anda sukai?

...Semuanya!!.....

3. Saran untuk perbaikan modul:

...Tidak Ada.....

lampiran 12 angket kebutuhan siswa 1

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

A. Identitas

Nama : E. Damarini

Kelas : VII.1 (Tulus)

Tanggal : 6 Mei 2020

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Bahasa Indonesia	✓			
2	Saya memahami materi teks deskriptif			✓	
3	Saya mengalami kesulitan memahami teks deskriptif		✓		
4	Guru menggunakan bahan ajar yang menarik		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Bahan ajar yang digunakan mudah dipahami		✓		
6	Saya membutuhkan bahan ajar tambahan			✓	
7	Saya tertarik dengan bahan ajar bergambar		✓		
8	Saya lebih mudah belajar menggunakan modul			✓	
9	Saya tertarik belajar jika materi dikaitkan dengan budaya		✓		
10	Saya mengetahui tradisi gotong royong	✓			
11	Saya ingin belajar tentang budaya lokal	✓			
12	Saya lebih semangat jika belajar dengan contoh nyata	✓			
13	Saya membutuhkan latihan soal yang bervariasi		✓		
14	Saya ingin modul yang menarik dan mudah dipahami		✓		
15	Saya setuju dikembangkan modul berbasis budaya lokal		✓		

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

A. Identitas

Nama : K. Febra Destiana
 Kelas : VIII SMPN 5 Satap Belimbing
 Tanggal : 6-5-2026

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
 3 = Setuju (S)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Bahasa Indonesia		✓		
2	Saya memahami materi teks deskriptif		✓		
3	Saya mengalami kesulitan memahami teks deskriptif		✓		
4	Guru menggunakan bahan ajar yang menarik		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Bahan ajar yang digunakan mudah dipahami		✓		
6	Saya membutuhkan bahan ajar tambahan		✓		
7	Saya tertarik dengan bahan ajar bergambar		✓		
8	Saya lebih mudah belajar menggunakan modul		✓		
9	Saya tertarik belajar jika materi dikaitkan dengan budaya	✓			
10	Saya mengetahui tradisi gotong royong	✓			
11	Saya ingin belajar tentang budaya lokal		✓		
12	Saya lebih semangat jika belajar dengan contoh nyata	✓			
13	Saya membutuhkan latihan soal yang bervariasi		✓		
14	Saya ingin modul yang menarik dan mudah dipahami	✓			
15	Saya setuju dikembangkan modul berbasis budaya lokal		✓		

Lampiran 13. Angket Respon Guru 1

ANGKET RESPON GURU

A. Identitas

Nama Guru : NOVALIANA, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sekolah : SMP Negeri 5 Satu Atap Belimbing
 Tanggal : 6 Mei 2024

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Materi dalam modul sesuai dengan kurikulum		✓		
2	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa		✓		

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
3	Materi mudah dipahami oleh siswa		✓		
4	Bahasa dalam modul jelas dan komunikatif		✓		
5	Struktur penyajian materi sistematis		✓		
6	Contoh yang diberikan relevan dan membantu		✓		
7	Tampilan modul menarik		✓		
8	Gambar/ilustrasi mendukung pembelajaran		✓		
9	Modul mudah digunakan dalam pembelajaran		✓		
10	Modul membantu meningkatkan keaktifan siswa		✓		
11	Modul membantu siswa memahami teks deskriptif		✓		
12	Modul menanamkan nilai gotong royong		✓		
13	Modul sesuai dengan konteks budaya lokal		✓		
14	Latihan soal dalam modul sesuai dengan materi		✓		
15	Modul layak digunakan dalam pembelajaran		✓		

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang modul ini?

Sudah sangat baik, hanya saja dalam pengembangannya perlu kearah seradan dan serangi guru untuk memberikan contoh kepada siswa serta memberi ruang kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan gotong royong di lingkungan dimana di-

2. Apa kelebihan modul ini? Perikam.
- modul ini sudah sangat sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dan menumbuhkan semangat gotong royong.

3. Apa kekurangan modul ini?

Hanya perlu memperbaiki bahasa atau kalimat serta menambahkan kamunya ke dalam modul

4. Saran untuk perbaikan modul:

Tujuan pembelajaran ke 2 masukkan definisi gotong royong ke dalam teks bacaan kemudian baru ke khusus tentang gotong royong.

E. Pengolahan Data

Skor maksimal = $15 \times 4 = 60$

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{60} \times 100$$

Kategori:

81%–100% = Sangat Baik

61%–80% = Baik

41%–60% = Cukup

≤40% = Kurang

Lampiran 14. Surat permohonan validasi Instrumen 1

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Dr. Yusuf Olang, M. Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Di
Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Yuliarni Lilik
 NIM : 2218041595
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul AT : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak untk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satap Belimbing.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia


Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NU-PTK: 1745762663230272

Sintang, 20 April 2026

Pemohon


Yuliarni Lilik
NIM. 2218041595

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Tedi Suryadi, M. Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Yuliarni Lilik

NIM : 2218041595

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul AT : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak untk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satap Belimbing.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NU-PTK. 1745762663230272

Sintang, 20 April 2026

Pemohon


Yuliarni Lilik
NIM. 2218041595

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Novaliana, S. Pd.
Guru Bahasa Indonesia
Di
Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Yuliarni Lilik
 NIM : 2218041595
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul AT : Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak untk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 Satap Belimbing
 Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia


Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NU-PTK. 1745762663230272

Sintang, 20 April 2026

Pemohon



Yuliarni Lilik
NIM. 2218041595

Dokumentasi Penelitian











Gambar 1. Guru Menjelaskan Menggunakan Modul Berbasis Budaya Lokal 1

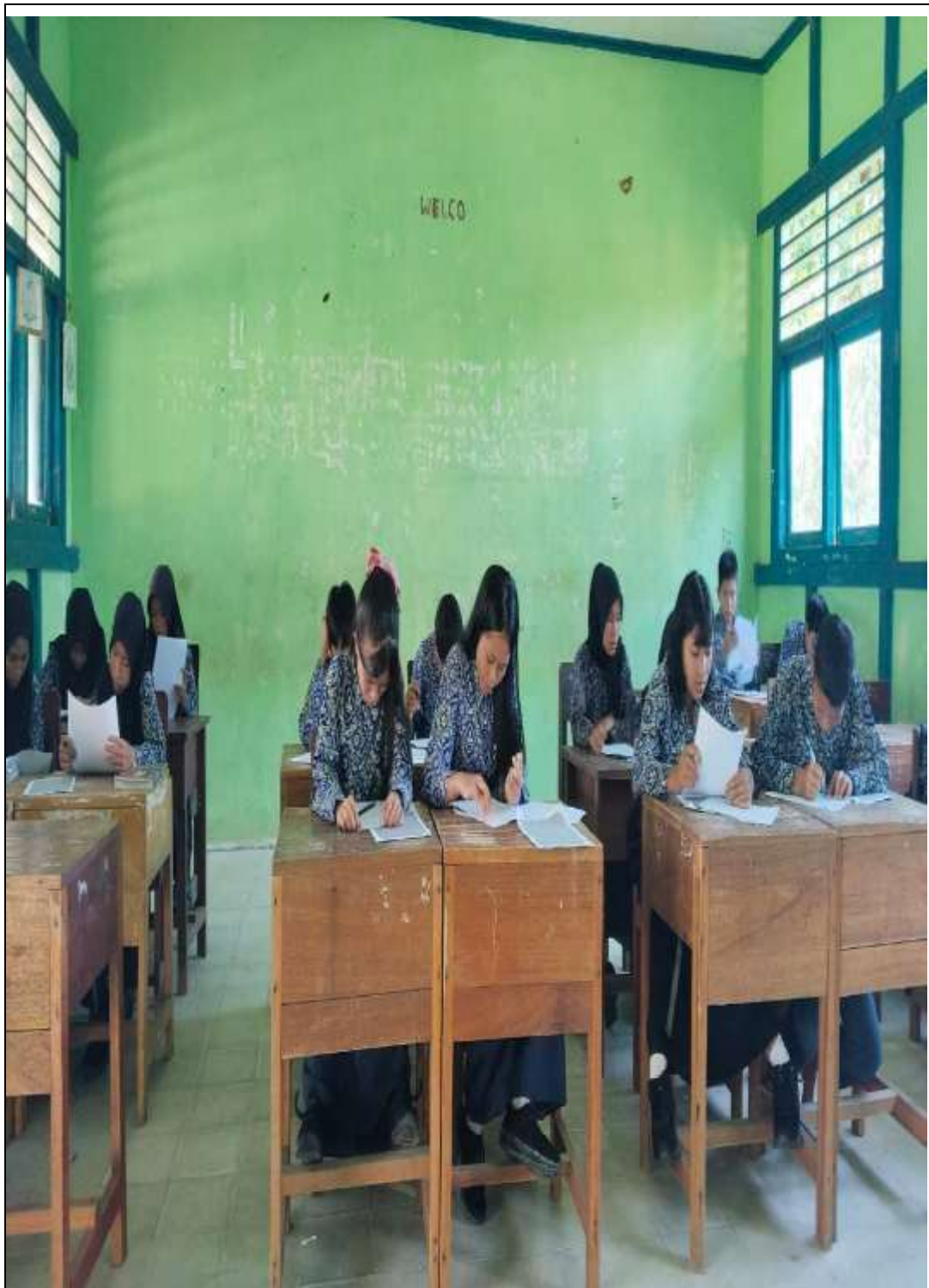
Link Video Guru Mengajar:

https://drive.google.com/file/d/142PGHQWAdvm_WrgHwsxzQ-o_JTKecZxu/view?usp=drivesdk



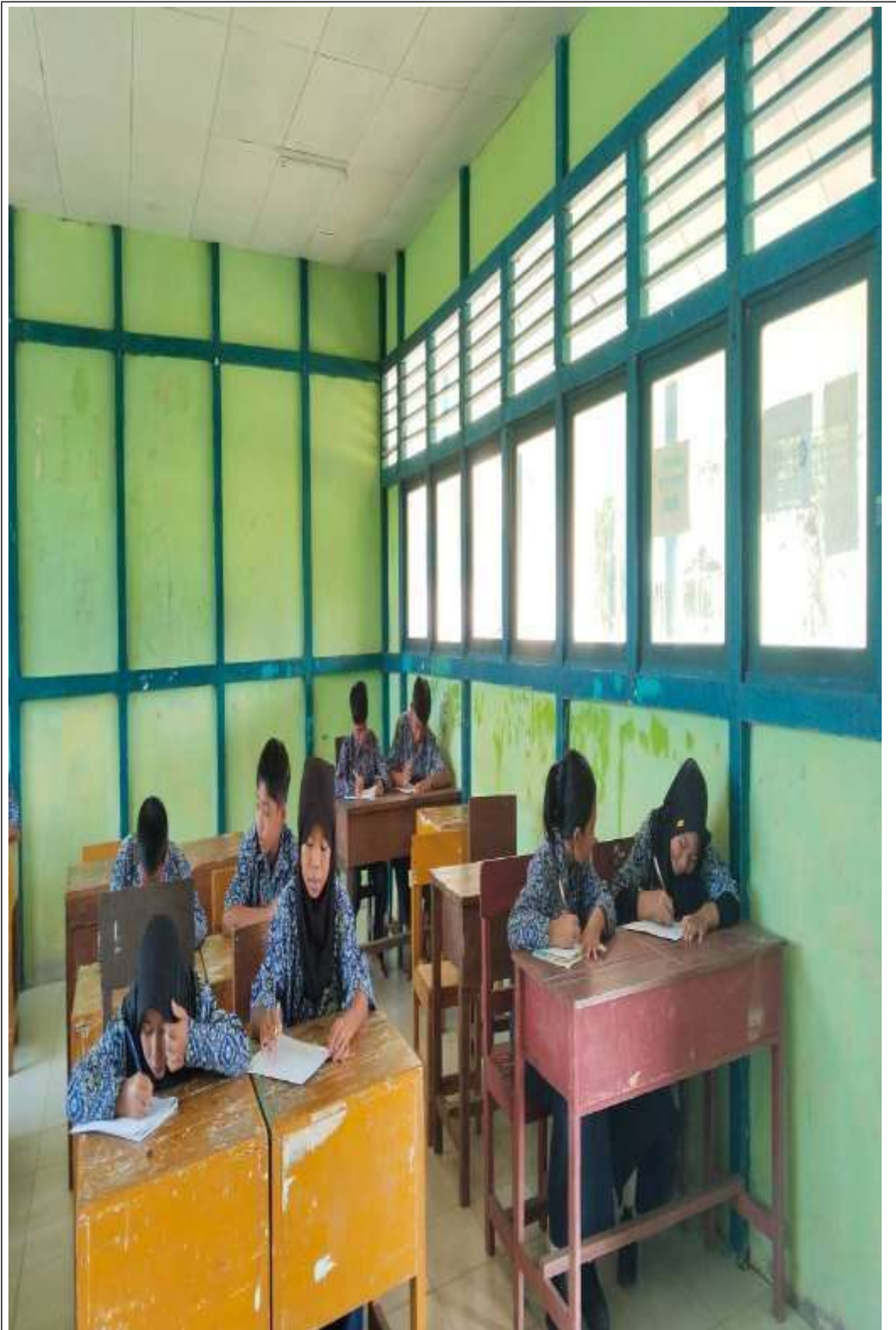






Gambar 2. Siswa Mengerjakan Soal Postte dan Angket Respon Siswa 1









Gambar 3. Siswa Mengerjakan Soal Pretest 1









Gambar 4. Wawancara Guru Tentang Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal 1





Gambar 5. Wawancara Siswa Berkaitan dengan Modul Ajar 1





Gambar 6. Wawancara Tokoh Masyarakat Terkait Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal 1

Lampiran 15 Hasil Validitas Posttest 1**Case Processing Summary**

		<i>N</i>	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	21	100.0

Lampiran 16 hasil reliabiliast posttest 1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

Case Processing Summary

		<i>N</i>	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.855	15

Lampiran 18 Hasil Reliabilitas Angket 1 1**lampiran 17 hasil validitas angket 1 1****Case Processing Summary**

		<i>N</i>	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	11

Lampiran 19 hasil reliabilitas pretest 1**Lampiran 20 Hasil Validitas Pretest 1**

Lampiran 21 Rekapitulasi Hasil Pretest Dan Posttest 1

No	Responden	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	Siswa 1	9	10	1
2	Siswa 2	3	7	4
3	Siswa 3	6	8	2
4	Siswa 4	8	9	1
5	Siswa 5	9	10	1
6	Siswa 6	6	9	3
7	Siswa 7	5	8	3
8	Siswa 8	4	10	6
9	Siswa 9	8	9	1
10	Siswa 10	7	10	3
11	Siswa 11	6	9	3
12	Siswa 12	7	8	1
13	Siswa 13	8	9	1
14	Siswa 14	5	8	3
15	Siswa 15	9	10	1
16	Siswa 16	7	9	2
17	Siswa 17	6	9	3
18	Siswa 18	8	10	2
19	Siswa 19	7	9	2
20	Siswa 20	9	10	1
Jumlah		137	181	30
Rata-rata		6,85	9,05	1,50

Lampian kategori pretest**Lampian 22 Rekapitulasi Kategori Pretest 1**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
9–10	Sangat Baik	4	20%
7–8	Baik	7	35%
5–6	Cukup	7	35%
0–4	Kurang	2	10%
Jumlah		20	100%

Lampiran 23 Rekapitulasi Kategori Posttest 1

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
9–10	Sangat Baik	15	75%
7–8	Baik	5	25%
5–6	Cukup	0	0%
0–4	Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Lampiran 24 Rekapitulasi Angket 1

No.	Indikator/Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kategori
1	Butir 1	52	68	76,47	Layak
2	Butir 2	56	68	82,35	Sangat Layak
3	Butir 3	54	68	79,41	Layak
4	Butir 4	49	68	72,06	Layak
5	Butir 5	58	68	85,29	Sangat Layak
6	Butir 6	53	68	77,94	Layak
7	Butir 7	51	68	75,00	Layak

8	Butir 8	56	68	82,35	Sangat Layak
9	Butir 9	56	68	82,35	Sangat Layak
10	Butir 10	53	68	77,94	Layak
11	Butir 11	61	68	89,71	Sangat Layak
12	Butir 12	55	68	80,88	Sangat Layak
13	Butir 13	54	68	79,41	Layak
14	Butir 14	53	68	77,94	Layak
15	Butir 15	60	68	88,24	Sangat Layak
Jumlah		819	1.020	80,29	Layak

**Lampiran Lembar wawancara pra-observasi (secara online/via Whatsapp) 1
Di SMP Negeri 5 Satap Belimbing**

Hari/tanggal : Selasa, 27 Januari 2026

Nama guru Bahasa Indonesia : Novaliana, S.Pd.

Pertanyaan wawancara

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SMP Negeri 5 Satap Belimbing?
2. Mata pelajaran apa yang Bapak/Ibu ampu?
3. Bagaimana karakteristik umum siswa di sekolah ini, khususnya terkait sikap kerja sama dan gotong royong?
4. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting penanaman nilai karakter dalam proses pembelajaran di SMP?
5. Nilai karakter apa saja yang masih perlu diperkuat pada siswa di sekolah ini?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengintegrasikan budaya lokal Dayak Muntak dalam pembelajaran?
7. Bagaimana pemahaman siswa terhadap tradisi gotong royong suku Dayak Muntak?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan modul pembelajaran berbasis budaya lokal?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa kebutuhan guru terhadap modul pembelajaran yang berbasis tradisi gotong royong?
10. Materi seperti apa yang sebaiknya dimuat dalam modul berbasis gotong royong suku Dayak Muntak?

11. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika modul pembelajaran dikembangkan khusus untuk menanamkan nilai karakter?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah modul berbasis tradisi gotong royong ini mudah diterapkan dalam pembelajaran di kelas?
13. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan modul pembelajaran berbasis budaya lokal ini?
14. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk penyempurnaan modul pembelajaran ini?

Jawaban dari guru:

1. Saya mengajar di SMP 5 Satu Atao Belimbing sudah kurang lebih 10 Tahun.
2. Saya mengajar mata pelajaran, IPS dan Bahasa Indonesia.
3. Karakteristik siswa SMP terkait kerja sam gotong royong masih sangat baik dan masih terjaga, mengingat latar belakang siswa/i kami yang sangat jauh dari keterbatasan fasilitas ini yang mendorong masih sangat kuatnya budaya saling membantu pekerjaan satu sama lain, saling membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas/masalah.
4. Penanaman nilai karakter di suatu sekolah sangat penting, kenapa penting? Karna nilai karakter ini akan membentuk manusia akan menjadi apa suatu saat nanti. Mengingat anak2 SMP memasuki usia remaja, tentu sangat membutuhkan sekali pembentukan karakter agar menjadi manusia yang seutuhnya yang memiliki nilai baik dalam diri.

5. Untuk nilai karakter, gotong royong, menghargai, jujur, kerja keras, dan yang lainnya sudah mulai terlihat walaupun prosesnya terkadang tidak mudah, tapi anak2 sudah memberikan yang terbaik, tapi yang perlu di kembangkan atau di perkuat ialah budaya membaca dan disiplin karna kurangnya budaya membaca dalam semua mata pelajaran, dan kurang disiplin tepat waktu saat anak tersebut melaksanakan tugas piket, mereka bekerjasama tapi kurang dtg tepat waktu.
6. Pernah... salah satunya menghimbau agar anak2 membantu pekerjaan orang tua, dan mengenalkan budaya luar dan menghargai perbedaan tetapi tetap menjaga dan melestarikan budaya lokal.
7. Pemahaman siswa terhadap budaya gotong royong sangat tinggi, mereka paham bagaimana melakukan pekerjaan dengan bersama2 agar pekerjaan yang berat terasa ringan sehingga jadi diri bangsa tetap terjaga.
8. Salah satu pelajaran p5 yang kita terapkan untuk anak2, untuk menghidupi budaya lokal di dimana kita tinggal, kita tanamkan kepada siswa bagaimana tradisi masyarakat, dan melatih anak2 menulis cerita rakyat lokal secara berkelompok.
9. Kebutuhan guru terhadap PM berbasis gotong royong masih kita terus kembangkan agar siswa/i bisa memaknai bahwa pentingnya memiliki kesadaran pentingnya budaya gotong royong dalam setiap kehidupan baik di sekolah, di rumah maupun lingkungan masyarakat.
10. Materi seperti mendeskripsikan Cerita rakyat, dan materi lainnya yang relevan dengan hal tersebut.

11. Sangat setuju, nilai karakter punya tempat yang penting dalam menentukan sikap seseorang tapi nilai karakter juga harus diimbangi dengan nilai akademik.
12. Tentu tidak begitu sulit, karna berbasis gotong royong ini bisa dilaksanakan untuk menyelesaikan tugas, diskusi kelompok prentasi, menulis cerita dll.
13. Perlu ada pendekatan2 untuk guru2, siswa/i dan masyarakat dalam berkolaborasi agar pembelajaran berbasis gotong royong berbasis budaya lokal bisa terlaksana dengan baik
14. Dengan pendekatan ini, modul tidak hanya menjadi panduan belajar akademik, tetapi alat pembentukan karakter yang kokoh sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka.

Lampiran 25. Perancangan Pengembangan Modul Ajar 1

A. Analysis (Analisis)

Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang ada di lapangan.

1. Analisis Kebutuhan

- a. Siswa belum memahami materi Bahasa Indonesia secara kontekstual.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- c. Nilai karakter, khususnya gotong royong, belum terintegrasi secara optimal.
- d. Kurangnya pemanfaatan budaya lokal, khususnya tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak.

2. Analisis Peserta Didik

- a. Siswa kelas VIII/IX SMP Negeri 5 Satap Belimbing.
- b. Memiliki latar belakang budaya lokal yang kuat.
- c. Membutuhkan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan kolaboratif.

3. Analisis Kurikulum

- a. Mengacu pada Kurikulum Merdeka.
- b. Fokus pada:
 1. Teks deskriptif / eksposisi / laporan hasil observasi
 2. Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- c. Integrasi nilai:
 1. Gotong royong
 2. Tanggung jawab

3. Kerja sama

4. **Analisis Materi**

Materi Bahasa Indonesia yang relevan:

1. Teks deskriptif tentang budaya lokal
2. Teks eksposisi tentang nilai gotong royong
3. Teks laporan hasil observasi kegiatan adat

B. Design (Perancangan)

Tahap ini merancang struktur dan isi modul ajar.

1. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Contoh:

- a. Siswa mampu menulis teks deskriptif tentang tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak.
- b. Siswa mampu menyajikan hasil observasi secara lisan dan tulisan.
- c. Siswa menunjukkan sikap gotong royong dalam kegiatan kelompok.

2. Penyusunan Struktur Modul

- a. Cover (berbasis budaya lokal)
- b. Kata pengantar
- c. Petunjuk penggunaan modul
- d. Peta konsep
- e. Tujuan pembelajaran
- f. Materi pembelajaran
- g. Kegiatan berbasis proyek (PBL)

- h. Latihan dan evaluasi
- i. Refleksi karakter

3. Strategi Pembelajaran

- a. Project Based Learning (PBL)
- b. Cooperative Learning
- c. Pendekatan Scientific

4. Desain Aktivitas

Contoh:

- a. Diskusi tentang tradisi gotong royong Dayak Muntak
- b. Observasi lingkungan sekitar
- c. Menulis teks deskriptif
- d. Presentasi kelompok

C. Development (Pengembangan)

Tahap ini adalah proses pembuatan modul ajar.

1. Penyusunan Materi

- a. Materi teks berbasis budaya lokal
- b. Contoh teks tentang gotong royong Dayak Muntak
- c. Ilustrasi/gambar kegiatan adat

2. Pengembangan Media

- a. Modul cetak atau digital
- b. Lembar kerja siswa (LKPD)
- c. Video/visual pendukung (jika ada)

3. Validasi Produk

Dilakukan oleh:

- a. Ahli materi
- b. Ahli bahasa
- c. Ahli media

4. Revisi Produk

- a. Perbaikan berdasarkan saran validator

D. Implementation (Implementasi)

Tahap penerapan modul dalam pembelajaran.

1. Uji Coba Terbatas

- a. Dilakukan pada kelompok kecil siswa
- b. Mengamati respon siswa

2. Uji Coba Lapangan

- a. Dilaksanakan di kelas SMP Negeri 5 Satap Belimbing
- b. Guru menggunakan modul dalam pembelajaran

3. Aktivitas Pembelajaran

- a. Siswa bekerja dalam kelompok
- b. Menyusun teks berbasis hasil observasi
- c. Presentasi hasil kerja

E. Evaluation (Evaluasi)

Tahap untuk menilai efektivitas modul.

1. Evaluasi Formatif

- a. Dilakukan setiap tahap pembelajaran
- b. Melalui tugas, diskusi, dan refleksi

2. Evaluasi Sumatif

- a. Tes hasil belajar
- b. Penilaian proyek

3. Evaluasi Nilai Karakter

Indikator:

- a. Kerja sama
- b. Tanggung jawab
- c. Kepedulian
- d. Partisipasi aktif

4. Revisi Akhir

- a. Penyempurnaan modul berdasarkan hasil evaluasi

Kesimpulan Perencanaan

Pengembangan modul ajar berbasis metode ADDIE dengan mengintegrasikan tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa
- b. Menanamkan nilai karakter
- c. Membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna
- d. Memperkuat identitas budaya lokal dalam Pendidikan

Lampiran 26. Perancangan Modul Ajar 1 1

Rancangan Modul Ajar

Identitas Modul

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Fase: VIII / Fase D

Alokasi Waktu: 2–3 Pertemuan (2 x 40 menit)

Topik: Teks Deskriptif/Narasi Berbasis Budaya Lokal

Profil Pelajar Pancasila:

- Gotong royong
- Bernalar kritis
- Kreatif
- Beriman
- Mandiri

2. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu memahami, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi dalam teks deskriptif atau narasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi isi teks tentang tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak.
- Menemukan nilai karakter (kerja sama, tanggung jawab, kepedulian).

- Mampu mengintegrasikan nilai dalam proses pembelajaran dan proyek nyata (Project Based Learning) .
 - Menulis teks sederhana tentang pengalaman gotong royong.
-

4. Pemahaman Bermakna

Tradisi gotong royong bukan hanya kegiatan sosial, tetapi juga mengandung nilai penting dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diterapkan oleh siswa.

5. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian ikut gotong royong di lingkungan sekitar?
 - Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan masyarakat?
 - Nilai apa saja yang dapat kita pelajari dari kegiatan tersebut?
-

6. Materi Pembelajaran

- Teks tentang tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak
 - Struktur teks (pembuka, isi, penutup)
 - Kaidah kebahasaan (kata kerja, kata sifat, kalimat deskriptif)
 - Nilai karakter dalam budaya lokal
-

7. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dan mengaitkan dengan pengalaman siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Menyampaikan pertanyaan pemantik.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

Menggunakan pendekatan **saintifik** dan model **Project Based Learning**:

1. Mengamati

- Siswa membaca teks tentang gotong royong Suku Dayak Muntak.

2. Menanya

- Siswa bertanya tentang isi teks dan makna gotong royong.

3. Mengumpulkan Informasi

- Diskusi kelompok untuk menemukan isi teks dan nilai karakter.

4. Menalar

- Siswa menganalisis struktur dan bahasa teks.

5. Mengomunikasikan

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- Siswa membuat teks sederhana tentang pengalaman gotong royong.

C. Penutup (10 menit)

- Refleksi bersama tentang nilai yang dipelajari.
- Guru memberikan penguatan karakter.
- Menyimpulkan pembelajaran.

8. Media dan Sumber Belajar

- Modul ajar berbasis budaya lokal
- Gambar kegiatan gotong royong

- Lingkungan sekitar siswa
 - Buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka
-

9. Asesmen (Penilaian)

A. Pengetahuan

- Soal pilihan ganda dan uraian tentang isi teks

B. Keterampilan

- Menulis teks deskriptif/narasi tentang gotong royong

C. Sikap

- Observasi kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi
-

10. Rubrik Penilaian Sederhana

- **Baik (3):** Memahami materi, aktif, dan menunjukkan nilai karakter
 - **Cukup (2):** Memahami sebagian materi dan cukup aktif
 - **Kurang (1):** Kurang memahami dan kurang aktif
-

11. Refleksi Guru dan Siswa

- Siswa menuliskan pengalaman belajar dan nilai yang didapat
- Guru mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan perbaikan ke depan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bahasa Indonesia: Teks Deskriptif Berbasis Gotong Royong Suku Dayak

Muntak

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal :

Kelompok :

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah teks dengan seksama
2. Diskusikan bersama kelompok
3. Jawablah semua pertanyaan dengan jelas
4. Gunakan Bahasa yang baik dan benar

Tujuan pembelajaran

1. Memahami isi teks deskriptif
2. Menemukan nilai karakter
3. Menganalisis struktur teks
4. Menulis teks deskriptif

Teks Bacaan

Tradisi gotong royong merupakan kebiasaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat Suku Dayak Muntak hingga saat ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan

di lingkungan desa ketika ada pekerjaan bersama, seperti membersihkan lingkungan sekitar, jalan, dan jembatan, acara pernikahan, pemakaman, atau membantu persiapan acara adat. Bagi masyarakat Dayak Muntak, gotong royong bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan gotong royong biasanya dimulai sejak pagi hari. Warga berkumpul di satu tempat dengan membawa alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Mereka kemudian bekerja sama membersihkan halaman, memotong rumput liar, memperbaiki pagar, mengangkut pasir, membuat peti, membuat tenda, memasak, membuat banjang atau membantu membangun rumah. Setiap orang memiliki tugas masing-masing, tetapi tetap saling membantu satu sama lain. Tidak ada yang bekerja sendiri, semua dilakukan secara bersama-sama.

Suasana saat gotong royong berlangsung sangat hangat dan penuh kebersamaan. Warga saling bercanda, berbincang, dan tertawa di sela-sela pekerjaan. Hal ini membuat pekerjaan yang berat terasa lebih ringan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarwarga. Anak-anak hingga orang dewasa ikut terlibat sesuai kemampuan mereka.

Melalui tradisi gotong royong, masyarakat Suku Dayak Muntak menanamkan berbagai nilai karakter yang penting. Nilai kerja sama terlihat dari cara mereka saling membantu menyelesaikan pekerjaan. Nilai tanggung jawab tampak ketika setiap orang menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, nilai kepedulian juga terlihat dari sikap warga yang dengan sukarela membantu tanpa mengharapkan imbalan.

Tradisi ini memberikan contoh nyata bagi generasi muda, termasuk siswa, tentang pentingnya hidup bersama dan saling membantu. Dengan mengikuti kegiatan gotong royong, siswa dapat belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan demikian, gotong royong dalam masyarakat Suku Dayak Muntak bukan hanya kegiatan sosial biasa, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Tradisi ini perlu terus dijaga agar dapat menjadi contoh positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Kegiatan 1: Memahami Isi Teks

1. Jelaskan apa pokok utama yang dibahas pada topik teks bacaan diatas?
2. Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi gotong royong suku Dayak Muntak?
3. Siapa saja yang terlibat dalam tradisi gotong royong tersebut?
4. Bagaimanakah proses atau suasana yang terjadi pada saat pelaksanaan tradisi gotong royong suku Dayak Muntak berlangsung?
5. Jelaskan apakah pelaksanaan gotong royong suku Dayak Muntak bermanfaat?

Kegiatan 2: Menemukan Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		

5.		
----	--	--

Kegiatan 3: Analisis Struktur Teks

Pembuka:

Isi

Penutup:

Kegiatan 4: Analisis Kebahasaan

Kata kerja:

.....

.....

Kata sifat:

.....

.....

Kalimat deskriptif:

.....

....

Kegiatan 4: Menulis

Tuliskan pengalaman gotong royong yang pernah kamu lakukan!

1.

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....

PJBL yang dihasilkan berupa:

Proyek Video Dokumenter Budaya

Kelompok siswa membuat video sederhana tentang:

1. proses gotong royong
2. wawancara orang tua/tokoh adat
3. makna budaya bagi kehidupan sekarang

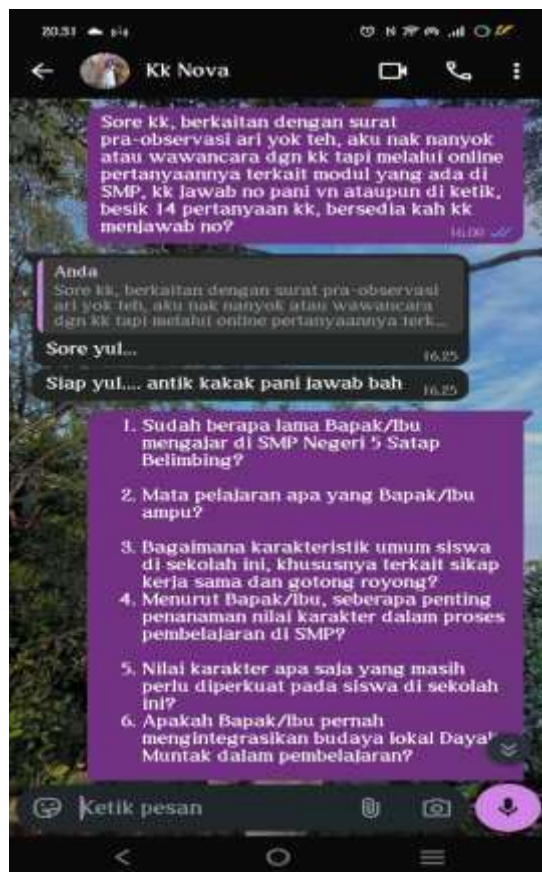
Produk akhir

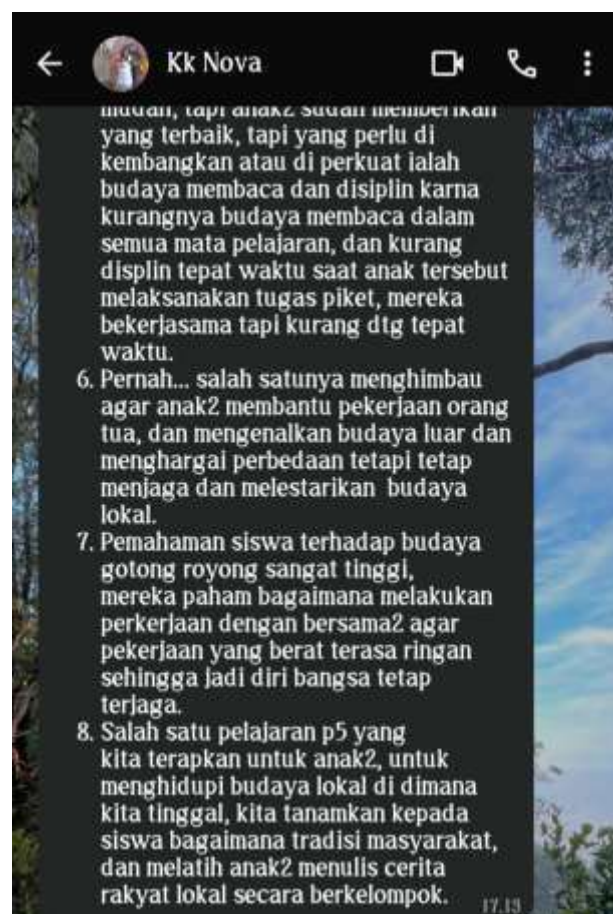
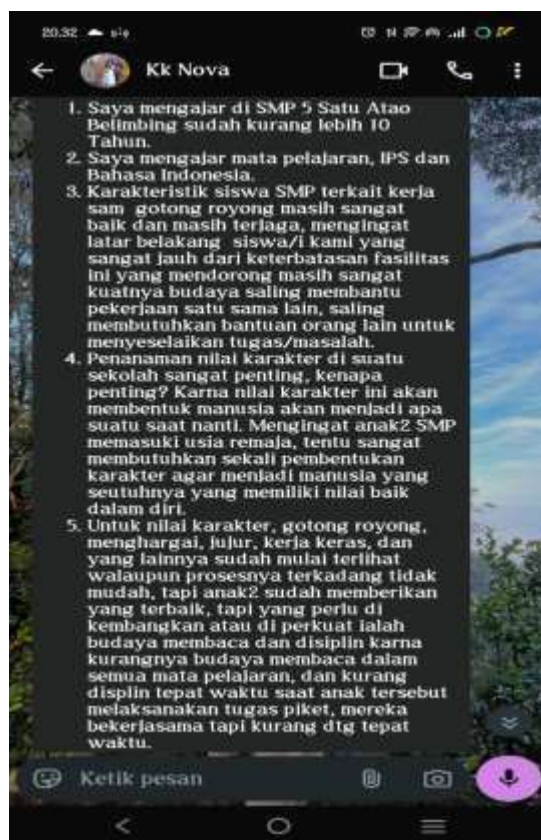
Video dokumenter maksimal durasi 3–5 menit (boleh lebih)

Hasil dari proses pembuatan video di presentasi didepan kelas

Video yang dibuat di unggah melalui media sekolah

Lampiran 27







Gambar 7. Bukti Chat Wawancara 1

Lampiran 25 Produk Modul Ajar 1



Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya yang melimpah sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Modul Ajar Bahasa Indonesia Teks Deskriptif Berbasis Budaya Lokal Kelas VIII Fase D dengan baik.

Modul Ajar ini disusun untuk membantu peserta didik belajar dikelas agar dapat lebih banyak informasi dan menambah wawasan. Modul Ajar ini disusun berdasarkan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Harapan untuk Modul Ajar ini yaitu dapat membantu peserta didik mempelajari materi-materi dan mengasah kemampuan berpikir peserta didik dalam belajar.

Semoga Modul Ajar ini bisa membantu peserta didik untuk belajar dengan terstruktur dan terarah dalam memahami materi pembelajaran dan dapat bermanfaat untuk pembaca. Modul Ajar ini pastinya tidak luput dari kekurangan, untuk itu saran dan kritik penulis harapkan berkenan dengan pembuatan Modul Ajar ini, demi kesempurnaan pada penyusunan selanjutnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Sintang, 15 April 2026

Yuliarni Lilik

Identitas modul	
Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Yuliarni Lilik
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Satap Belimbing
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase	D
Kelas/Semester	VIII / Ganjil
Tahun Pelajaran	2026/2027
Materi Pokok	Teks Deskriptif Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak
Alokasi Waktu	2 × 40 Menit
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL)
Pendekatan Pembelajaran	Saintifik
Metode Pembelajaran	Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan, dan Proyek
Elemen	Membaca dan Memirsa, Menulis
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menulis teks deskriptif dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, serta nilai karakter yang terkandung dalam budaya lokal.
Profil Lulusan	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global.
Sarana dan Prasarana	Modul ajar, LKPD, gambar tradisi gotong royong, buku Bahasa Indonesia, alat tulis, dan lingkungan sekitar
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler kelas VIII SMP
Sumber Belajar	Modul ajar berbasis budaya lokal, gambar kegiatan gotong royong, lingkungan sekitar peserta didik, dan referensi Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka
Karakter yang Dikembangkan	1. Gotong Royong 2. Kerja Sama 3. Tanggung Jawab 4. Kepedulian Sosial 5. Disiplin 6. Kreatif 7. Bernalar Kritis
Tema Kearifan Lokal	Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak dalam Kehidupan Bermasyarakat sebagai Sarana Penanaman Nilai Karakter Peserta Didik.

Nama Sekolah	SMP Negeri 5 Satap Belimbing
Nama Penyusun	Yuliarni Lilik
Kelas/Fase	VIII/D
Tahun	2025/2026
Alokasi waktu	2 x 40 Menit
Kompetensi Awal	Teks Deskriptif Berbasis Budaya Lokal
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong royong 5. Mandiri
Target Peserta Didik	Regular
Model	Project Based Learning (PBL)
Pendekatan	Saintifik
Metode Pembelajaran	Diskus, tanya jawab dan kerja kelompok
Pembelajaran	Tatap Muka
Jumlah peserta didik	
Elemen	Membaca dan Menulis
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami, mengidentifikasi, serta menyajikan informasi dalam teks deskriptif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan serta mengaitkannya dengan nilai kehidupan.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu: 4. Mengidentifikasi isi teks tentang tradisi gotong royong suku dayak muntak 5. Menganalisis nilai karakter (kerja sama, tanggung jawab, kepedulian).

	6. Mampu mengintegrasikan nilai dalam proses pembelajaran dan proyek nyata (PJBL). 7. Menulis teks sederhana tentang pengalaman gotong royong.
Materi Pembelajaran	A. Definisi Gotong Royong Menurut KBBI Menurut <u>KBBI Daring</u>, gotong royong adalah <i>bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu) di antara anggota suatu komunitas</i>. Gotong royong juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan bersama. Nilai gotong royong mencerminkan sikap kebersamaan, kerja sama, kepedulian sosial, dan saling membantu dalam kehidupan masyarakat. B. Pengertian Teks Deskriptif Teks deskriptif adalah teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, atau mengalami langsung hal yang dideskripsikan.

C. Struktur teks deskriptif (pembuka, isi, penutup)

1. Pembuka (Identifikasi)

Berisi pengenalan objek yang akan dideskripsikan.

Contoh: Suku Dayak Muntak dan tradisi gotong royongnya.

2. Isi (Deskripsi Bagian)

Berisi rincian atau gambaran tentang objek secara lebih mendalam.

Contoh: Kegiatan gotong royong, peran masyarakat, suasana, alat.

3. Penutup (Simpulan)

Berisi kesimpulan atau kesan umum terhadap objek.

Contoh: Pentingnya melestarikan tradisi.

D. Kaidah kebahasaan (kata kerja, kata sifat, kalimat deskriptif)

1. Kata kerja (verba)

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan atau aktivitas

Contoh:

- a. Bekerja
- b. membantu
- c. menebang
- d. membangun
- e. menyiapkan
- f. memasak

2. Kata sifat (adjektiva)

Kata sifat (adjektiva) adalah kata yang menggambarkan sifat atau keadaan.

Contoh:

- a. Ramai
- b. Hangat
- c. Sederhana
- d. Kompak
- e. kuat

3. Kalimat deskriptif

Kalimat deskriptif adalah kalimat yang menggambarkan keadaan secara jelas.

Contoh:

- a. Suasana gotong royong sangat

ramai dan penuh kebersamaan.

- b. Masyarakat bekerja dengan kompak dan saling membantu.

E. Nilai karakter dalam Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak.

Tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak mengandung nilai-nilai karakter penting, yaitu:

- a. Kerja sama dalam bentuk untuk mencapai tujuan bersama
- b. Tanggung jawab memiliki peran dan dijalankan dengan baik
- c. Kepedulian sosial membantu tanpa meminta imbalan (sukarela)
- d. Kebersamaan menyiptakan kedamaian dan kenyamanan serta mempererat hubungan antar masyarakat.
- e. Disiplin mengikuti membantu tepat waktu dan menyelesaikannya dengan baik

Contoh bacaan teks deskriptif

Tradisi gotong royong merupakan kebiasaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat Suku Dayak Muntak hingga saat ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lingkungan desa ketika ada pekerjaan bersama, seperti membersihkan lingkungan sekitar, jalan, dan jembatan, acara pernikahan, pemakaman, atau membantu persiapan acara adat. Bagi masyarakat Dayak Muntak, gotong royong bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan gotong royong biasanya dimulai sejak pagi hari. Warga berkumpul di satu tempat dengan membawa alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Mereka kemudian bekerja sama membersihkan halaman, memotong rumput liar, memperbaiki pagar, mengangkut pasir, membuat peti, membuat tenda, memasak, membuat banjang atau membantu membangun rumah. Setiap orang memiliki tugas masing-masing, tetapi tetap saling membantu satu sama lain. Tidak ada yang bekerja sendiri, semua dilakukan

secara bersama-sama.

Suasana saat gotong royong berlangsung sangat hangat dan penuh kebersamaan. Warga saling bercanda, berbincang, dan tertawa di sela-sela pekerjaan. Hal ini membuat pekerjaan yang berat terasa lebih ringan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarwarga. Anak-anak hingga orang dewasa ikut terlibat sesuai kemampuan mereka.

Melalui tradisi gotong royong, masyarakat Suku Dayak Muntak menanamkan berbagai nilai karakter yang penting. Nilai kerja sama terlihat dari cara mereka saling membantu menyelesaikan pekerjaan. Nilai tanggung jawab tampak ketika setiap orang menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, nilai kepedulian juga terlihat dari sikap warga yang dengan sukarela membantu tanpa mengharapkan imbalan.

Tradisi ini memberikan contoh nyata bagi generasi muda, termasuk siswa, tentang pentingnya hidup bersama dan saling

	membantu. Dengan mengikuti kegiatan gotong royong, siswa dapat belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, gotong royong dalam masyarakat Suku Dayak Muntak bukan hanya kegiatan sosial biasa, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Tradisi ini perlu terus dijaga agar dapat menjadi contoh positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang.
Pemahaman Bermakna	Dengan menguasai kemampuan membaca/mendengarkan dan menulis peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif meningkatkan pemahamannya tentang tradisi gotong royong bukan hanya kegiatan sosial, tetapi juga mengandung nilai penting dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diterapkan oleh siswa.
Pertanyaan Pemantik	1. Pernahkah kalian ikut gotong royong dilingkungan sekitar? 2. Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan masyarakat? 3. Nilai apa saja yang dapat kita pelajari dari kegiatan tersebut?
Persiapan Pembelajaran	1. Guru membaca dan menelaah tentang

	teks deskriptif berbasis budaya lokal 2. Guru menyediakan media pembelajaran dan membuat LKPD.
Sarana dan prasarana	1. Materi : teks tentang tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak, struktur teks (pembuka, isi, penutup) 2. Kaidah kebahasaan (kata kerja, kata sifat, kalimat deskriptif) 3. Nilai karakter dalam budaya lokal. 4. Alat dan bahan : Laptop, Hp, LCD proyektor, LKPD, dan buku bahan ajar
Assesmen	A. Pengetahuan: soal pilihan ganda dan uraian tentang teks. B. Keterampilan: menulis teks deskriptif tentang gotong royong. C. Sikap: observasi kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi.
KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan 1. Persiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan kebersihan dan kerapian kelas, mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kehadiran peserta dengan mengabsen/presensi kehadiran. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik menjawabnya. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat	10 menit

mengikuti Pelajaran. 4. Guru memberikan apresiasi mengenai materi pembelajaran sebelumnya. 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. 6. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menyampaikan materi serta pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik: 1. Pernahkah kalian ikut gotong royong di lingkungan sekitar? 2. Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan masyarakat? 3. Nilai apa saja yang dapat kita pelajari dari kegiatan tersebut?	
Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan Bahan Ajar tentang teks tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak, struktur teks (pembuka, isi, penutup), kaidah kebahasaan (kata kerja, kata sifat, kalimat deskriptif), nilai karakter dalam budaya lokal. Materi disampaikan menggunakan pendekatan saintifik dan model project based learning. 2. Mengamati: Peserta didik mengamati dan menyimak teks tentang tradisi gotong	60 menit

royong suku dayak muntak.

3. Berdasarkan pengamatan dan menyimak media pembelajaran. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi yang ditampilkan pada media pembelajarn.
4. Menanyakan:
Peserta didik diminta untuk menanyakan tentang isi teks dan makna gotong royong.
5. Menyimpulkan Informasi:
Peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dengan diskusi kelompok untuk menemukan isi teks dan nilai karakter..
6. Menalar:
Peserta didik dimintak untuk menganalisis struktur dan bahasa teks.
7. Mengomunikasikan:
Peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi, dan membuat teks sederhana tentang pengalaman gotong royong.
8. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing siswa.
9. Guru memberikan informasi LKPD dan lingkup kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik dalam Mengenal teks deskriptif berbasis budaya lokal yang

dibaca/didengar. 10. Guru memberikan informasi tentang kriteria penilaian mengenai materi pembelajaran. 11. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja Mengetahui teks deskriptif berbasis budaya lokal yang dibaca/didengar secara kritis dan kreatif. 12. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. 13. Masing-masing peserta didik mencatat hasil diskusi pada kerja yang disiapkan. 14. Salah satu perwakilan dari peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. 15. Guru meminta peserta didik mengamati hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik. 16. Guru memberikan informasi tentang penilaian yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa motivasi atas pencapaian hasil kerja peserta didik yang telah melakukan presentasi.	
KEGIATAN PENUTUP	
1. Guru dan peserta didik	10 menit

menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah disampaikan. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan. 3. Guru menyampikan informasi tentang pembelajaran berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk mengucapkan rasa Syukur dan memberi salam.	
Refleksi Refleksi guru 1. Apakah pembelajaran yang saya laksanakan sesuai dengan yang saya rancang dan saya rencanakan? 2. Apakah model pembelajaran yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran? 3. Apakah pembelajaran yang sudah berlangsung dapat meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran? Refleksi peserta didik 1. Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? 2. Apakah terdapat kendala dalam mengikuti pembelajaran hari ini? 3. Bagian mana yang menurutmu yang paling sulit dipahami dari Pelajaran	

ini?	
Media dan Sumber Belajar	1. Modul ajar berbasis budaya lokal. 2. Gambar kegiatan gotong royong. 3. Lingkungan sekitar siswa. 4. Link video pembelajaran: https://youtu.be/bdvt3yPgmOE?si=Krrz4wgb4y9tKlPD.
Rubik Penilaian Sederhana	1. Baik (3): memahami materi, aktif, dan menunjukkan nilai karakter. 2. Cukup (2): memahami sebagian materi dan cukup aktif. 3. Kurang (1): kurang memahami dan kurang aktif.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bahasa Indonesia: Teks Deskriptif Berbasis Gotong Royong Suku Dayak Muntak

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal :

Kelompok :

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah teks dengan seksama
2. Diskusikan bersama kelompok
3. Jawablah semua pertanyaan dengan jelas
4. Gunakan Bahasa yang baik dan benar

Tujuan pembelajaran

1. Memahami isi teks deskriptif
2. Menemukan nilai karakter
3. Menganalisis struktur teks
4. Menulis teks deskriptif

Teks Bacaan

Tradisi gotong royong merupakan kebiasaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat Suku Dayak Muntak hingga saat ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lingkungan desa ketika ada pekerjaan bersama, seperti membersihkan lingkungan sekitar, jalan, dan jembatan, acara pernikahan, pemakaman, atau membantu persiapan acara adat. Bagi masyarakat Dayak Muntak, gotong royong bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan gotong royong biasanya dimulai sejak pagi hari. Warga berkumpul di satu tempat dengan membawa alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Mereka kemudian bekerja sama membersihkan halaman, memotong rumput liar, memperbaiki pagar, mengangkut pasir, membuat peti, membuat tenda, memasak, membuat banjang atau membantu membangun rumah. Setiap orang memiliki tugas masing-masing, tetapi tetap saling membantu satu sama lain. Tidak ada yang bekerja sendiri, semua dilakukan secara bersama-sama.

Suasana saat gotong royong berlangsung sangat hangat dan penuh kebersamaan. Warga saling bercanda, berbincang, dan tertawa di sela-sela pekerjaan. Hal ini membuat pekerjaan yang berat terasa lebih ringan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarwarga. Anak-anak hingga orang dewasa ikut terlibat sesuai kemampuan mereka.

Melalui tradisi gotong royong, masyarakat Suku Dayak Muntak menanamkan berbagai nilai karakter yang penting. Nilai kerja sama terlihat dari cara mereka saling membantu menyelesaikan pekerjaan. Nilai tanggung jawab tampak ketika setiap orang menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, nilai kepedulian juga terlihat dari sikap warga yang dengan sukarela membantu tanpa mengharapkan imbalan.

Tradisi ini memberikan contoh nyata bagi generasi muda, termasuk siswa, tentang pentingnya hidup bersama dan saling membantu. Dengan mengikuti kegiatan gotong royong, siswa dapat belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan demikian, gotong royong dalam masyarakat Suku Dayak Muntak bukan hanya kegiatan sosial biasa, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Tradisi ini perlu terus dijaga agar dapat menjadi contoh positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Kegiatan 1: Memahami Isi Teks

1. Jelaskan apa pokok utama yang dibahas pada topik teks bacaan diatas?
2. Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi gotong royong suku Dayak Muntak?
3. Siapa saja yang terlibat dalam tradisi gotong royong tersebut?
4. Bagaimanakah proses atau suasana yang terjadi pada saat pelaksanaan tradisi gotong royong suku Dayak Muntak berlangsung?
5. Jelaskan apakah pelaksanaan gotong royong suku Dayak Muntak bermanfaat?

Kegiatan 2: Menemukan Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kegiatan 3: Analisis Struktur Teks

Pembuka:

Isi

Penutup:

Kegiatan 4: Analisis Kebahasaan

Kata kerja:

.....

Kata sifat:

.....

Kalimat deskriptif:

.....

Kegiatan 4: Menulis

Tuliskan pengalaman gotong royong yang pernah kamu lakukan!

2.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Media Pendukung Gambar Ilustrasi



PJBL yang dihasilkan berupa:

PJBL yang dihasilkan berupa:

1. Proyek Teks Deskripsi / Laporan Observasi

Siswa melakukan observasi tradisi gotong royong Dayak Muntak di lingkungan sekitar, lalu menyusun:

teks deskripsi tradisi

Dokumentasi Gotong Royong suku Dayak Muntak





gotong royong pembuata kue, pemotongan daging dalam acara pernikahan.



gotong royong dalam panen padi



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yuliarni Lilik, lahir di Sintang, pada tanggal 21 Juli 2003 Penulis merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Sutekno dan Ibu Norpah

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 06 Balai Agas dan lulus pada tahun 2016 Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 SATAP BELIMBING dan lulus pada tahun 2019 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Ekklesia dan lulus pada tahun 2021/2022 Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang.

Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, penulis mengikuti berbagai kegiatan akademik, termasuk Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta menyelesaikan penelitian sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penelitian tersebut berjudul "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Tradisi Gotong Royong Suku Dayak Muntak dalam Penguatan Nilai Karakter pada Siswa SMP Negeri 5 SATAP Belimbing."

Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis kearifan lokal serta penguatan pendidikan karakter peserta didik.